

BAB 5

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

Bab ini menguraikan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap penelitian model partisipatori berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 Atambua.

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian ini didapatkan berdasarkan rumusan masalah penelitian penerapan model partisipatori berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis sebelum menggunakan model partisipatori di kelas VII SMPN 1 Atambua masih dikategorikan rendah. Di pembelajaran tersebut masih banyak siswa yang sulit mengikuti pembelajaran karena pengetahuan menentukan topik dan mengembangkan ide masih terbatas. Hal ini dikarenakan bahan referensi adalah teks yang terdapat dalam buku teks bukan dari pengalaman mereka sendiri. Oleh karena itu, dengan mengaitkan kearifan lokal dalam model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa secara tidak langsung dapat menjaga lingkungan, tanggung jawab, kreatif, dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal.
2. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model partisipatori berbasis kearifan lokal di kelas eksperimen, siswa terlihat kompak, akrab, dan aktif. Hal ini terlihat pada saat peneliti menayangkan video tentang budaya lokal. Kreativitas siswa terlihat ketika mereka menemukan dan menentukan berbagai cara untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka pilih dari beberapa tema budaya lokal yang ditentukan. Siswa sangat antusias berbagi pengalaman dan saling kompak pada saat mencari informasi-informasi tentang budaya lokal. Kreativitas mereka terlihat pada tulisan teks deskripsi yang dibuat.
3. Jika dilihat dari antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kategori siswa *extrovert* dan *introvert* tinggi, sedang, dan rendah tidak berpengaruh pada kemampuan menulis teks deskripsi.

4. Hasil uji hipotesis terdapat interaksi yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan model partisipatori berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.
5. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan model partisipatori berbasis kearifan lokal dengan siswa *extrovert* dan *introvert* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, simpulan, dan implikasi penelitian, berikut ini adalah saran-saran terkait model partisipatori berbasis kearifan lokal.

1. Model partisipatori berbasis kearifan lokal dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa khususnya kelas VII SMP.
2. Guru sepatutnya dapat mengarahkan siswa agar mencintai dan mewariskan nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki dari perubahan zaman. Hal ini dapat dilakukan dengan mengaitkan materi ajar agar tetap menjaga budaya lokal.
3. Setiap siswa memiliki tipe kepribadian yang berbeda baik tipe *extrovert* maupun *introvert*, sehingga alangkah baiknya guru dan dibantu oleh orang tua untuk tetap bekerja sama dengan memberi penghargaan pada setiap pencapaian belajar. Selain itu, perlu pendekatan lebih intensif terhadap siswa yang kurang terbuka.
4. Penelitian ini baru dilakukan sampai tahap mengukur pengaruh model terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Penulis berharap agar dilaksanakan penelitian lanjutan yakni pengembangan model ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi kepada pengajar Bahasa Indonesia untuk menerapkan dan mengembangkan model partisipatori berbasis kearifan lokal.

2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal. Siswa dapat menambah wawasan dari warisan budaya lokal setempat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada seluruh siswa jenjang SMP kelas VII untuk bisa menulis teks deskripsi sesuai dengan ketentuan aspek penilaian menulis.
4. Penelitian ini diharapkan berimplikasi tidak hanya pada guru Bahasa Indonesia, tetapi pada guru Bimbingan Konseling untuk memberikan tes mengenai tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Dengan penelitian ini bisa mengetahui tipe kepribadian tiap peserta didik dengan kemampuan menulis teks deskripsi.